

01

 PANDUAN VALUASI SAHAM

HARGA WAJAR SAHAM

Cara sederhana menghitung apakah saham yang kamu incar itu **murah, wajar, atau mahal** — pakai rumus PBV & PER.

 Price Earnings Ratio

 Price to Book Value

 Untuk Pemula

KENAPA HARUS TAHU **HARGA WAJAR?**

Beli saham tanpa cek harga wajar itu seperti beli barang di toko tanpa lihat harganya — bisa-bisa kamu **overpay** dan rugi besar meski perusahaannya bagus.



Hindari Overpay

Saham bagus pun bisa bikin rugi kalau kamu beli di harga yang terlalu mahal dari nilai wajarnya.



Entry Point Tepat

Tahu harga wajar membantu kamu menentukan kapan waktu terbaik untuk mulai beli atau menambah posisi.



Investasi Berbasis Data

Bukan pakai feeling atau ikut-ikutan — tapi keputusan berdasarkan analisis fundamental yang terukur.

|| *Harga adalah apa yang kamu bayar. **Nilai adalah apa yang kamu dapatkan.** Pastikan kamu membayar harga yang lebih rendah dari nilainya. — Warren Buffett*

APA ITU PER?

RUMUS PRICE EARNINGS RATIO

$$\text{PER} = \text{Harga Saham} \div \text{EPS}$$

EPS = Laba Bersih Per Saham (Earnings Per Share)

$\leq 10\times$

Murah / Undervalued

Saham kemungkinan undervalued atau sektor defensif. Bisa jadi kesempatan beli yang bagus — tapi cek dulu kenapa PER-nya rendah.

$10-20\times$

Wajar / Fair Value

Rentang PER yang umum dan sehat untuk mayoritas saham di Indonesia. Ini zona "harga wajar" bagi kebanyakan investor.

$20-30\times$

Agak Mahal

Masih bisa diterima untuk saham growth yang sedang tumbuh cepat. Tapi pastikan pertumbuhan labanya memang konsisten tinggi.

$> 30\times$

Mahal / Overvalued

Harga sudah sangat tinggi dibanding laba. Risiko koreksi besar kalau pertumbuhan tidak sesuai ekspektasi pasar.



Contoh: Saham BBCA harga **Rp 9.000**, EPS = **Rp 600** → $\text{PER} = 9.000 \div 600 = 15\times$ → Harga **Wajar** untuk saham perbankan besar.

APA ITU PBV?

PBV (Price to Book Value) membandingkan harga saham dengan **nilai buku (aset bersih) per saham**.
Cocok untuk menilai saham perbankan & keuangan.

RUMUS PRICE TO BOOK VALUE

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{BV Per Saham}}$$

BV = Book Value = Total Aset – Total Utang

SKALA INTERPRETASI PBV

< 1×		Sangat Murah ✓	Harga di bawah nilai buku — bisa jadi peluang besar
1–2×		Wajar ✓	Ideal untuk saham perbankan & keuangan
2–4×		Agak Mahal ⚠	Masih ok untuk blue chip dengan ROE tinggi
> 4×		Mahal / Overvalued ✗	Harga jauh di atas nilai buku — risiko tinggi

0.8×

Undervalued

Harga lebih murah dari aset nyata perusahaan

1.5×

Fair Value

Harga mencerminkan nilai buku dengan wajar

5×

Overvalued

Harga jauh melampaui nilai fundamental

CARA PAKAI PER & PBV STEP BY STEP

BBRI

Contoh Kasus: Bank Rakyat Indonesia

Simulasi angka — bukan data real-time terkini

HARGA SAHAM SAAT INI

Rp 4.800

Cek di aplikasi saham

EPS (LABA PER SAHAM)

Rp 360

Dari laporan keuangan tahunan

BOOK VALUE PER SAHAM

Rp 2.400

Total ekuitas ÷ jumlah saham

PER RATA-RATA INDUSTRI

14×

Patokan sektor perbankan

PER DIHITUNG

13.3×

✓ Wajar

PBV DIHITUNG

2.0×

✓ Wajar



Step 1: Cari harga saham hari ini di aplikasi trading atau idx.co.id



Step 2: Buka laporan keuangan tahunan — cari EPS & Book Value per saham



Step 3: Hitung PER = Harga ÷ EPS dan PBV = Harga ÷ BV. Bandingkan dengan rata-rata industri



STUDI KASUS: 3 SAHAM BEI



Simulasi Perhitungan PER & PBV

Angka simulasi untuk edukasi — selalu cek data terbaru sebelum investasi

KODE	SAHAM	PER	PBV	VALUASI	VERDICT
BBCA	Bank Central Asia	16x	2.1x	Sedikit Mahal	⚠️ Hold/Tunggu
BMRI	Bank Mandiri	11x	1.6x	Wajar	✅ Layak Beli
TLKM	Telkom Indonesia	22x	3.8x	Mahal	❌ Terlalu Mahal

⚠️ **Penting:** Angka di atas adalah simulasi untuk tujuan edukasi. Valuasi saham berubah setiap hari. Selalu cek laporan keuangan terbaru dan gunakan aplikasi screener saham untuk data real-time.



PER rendah + PBV rendah

Kombinasi terbaik. Saham undervalued dengan potensi naik tinggi



Salah satu tinggi

Perlu analisis lebih dalam. Cek ROE dan pertumbuhan laba



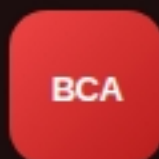
Keduanya tinggi

Hindari atau tunggu koreksi harga ke level yang lebih wajar



APLIKASI SAHAM RESMI DI INDONESIA

Semua aplikasi di bawah ini sudah terdaftar & diawasi **OJK (Otoritas Jasa Keuangan)**. Aman untuk pemula!

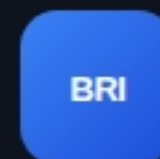


BCA Sekuritas

Sekuritas milik Bank BCA

Fee Kompetitif

Terintegrasi BCA



BRI Danareksa

Sekuritas milik Bank BRI

Mudah Digunakan

Terintegrasi BRI

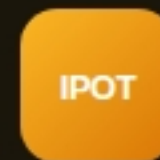


MNC Sekuritas

MotionTrade App

Populer Pemula

Fitur Lengkap

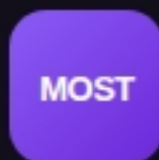


Indo Premier / IPOT

Indo Premier Sekuritas

Fitur Terlengkap

Screener Saham

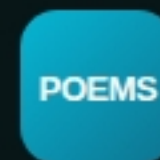


Mandiri Sekuritas

MOST App — milik Bank Mandiri

Riset Mendalam

Terintegrasi Mandiri



Phillip Sekuritas

POEMS Platform

Analisis Teknikal

Multi-Platform



Tips Keamanan: Pastikan aplikasi yang kamu pilih terdaftar di OJK. Cek di ojk.go.id atau idx.co.id sebelum membuka rekening. Jangan percaya aplikasi tidak resmi!



TIPS PAKAI PER & PBV YANG SERING DILUPAKAN



Bandingkan Sesama Sektor

PER 20× di sektor teknologi bisa "wajar", tapi PER 20× di sektor perbankan itu "mahal". Selalu bandingkan dengan rata-rata industrinya.



Gunakan Data Terbaru

Gunakan laporan keuangan kuartal atau tahunan paling baru. Data lama bisa menyesatkan, terutama kalau laba perusahaan baru berubah drastis.



Kombinasikan PER + PBV

Jangan hanya pakai satu rasio. Saham ideal punya PER rendah DAN PBV rendah. Kalau keduanya murah — itu tanda kuat saham undervalued.



PER Rendah Bukan Selalu Murah

Perusahaan rugi atau labanya tidak stabil bisa bikin PER negatif atau tidak valid. Pastikan perusahaan punya tren laba yang konsisten naik.

INGAT SELALU:

PER & PBV adalah alat bantu, bukan jaminan profit. Gabungkan dengan analisis lain seperti ROE, DER, dan pertumbuhan revenue untuk keputusan investasi yang lebih matang.

2

Rasio Kunci yang Wajib Tahu

10–20×

Zona PER Ideal Kebanyakan Saham



HITUNG DULU, BELI KEMUDIAN!

Investor yang disiplin menghitung harga wajar akan selalu unggul dalam jangka panjang. Mulai terapkan PER & PBV dari sekarang!

PER

Harga ÷ EPS

PBV

Harga ÷ Book Value

OJK

Cek legalitas app

Follow @diik_11 untuk Tips Saham! 🚀